



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PT GLOBAL MEDIACOM TBK PERIODE TAHUN 2013 – 2023

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY AND RETURN ON ASSETS ON THE SHARE PRICE OF PT GLOBAL MEDIACOM TBK FOR THE PERIOD 2013 – 2023

Siti Nurhamidah¹, Rachmawaty²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: sitnurhamidah242@gmail.com^{1*}, dosen01925@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 05-08-2025

Revised : 06-08-2025

Accepted : 08-08-2025

Published : 10-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) on the stock price of PT Global Mediacom Tbk for the period 2013-2023. The research method used is quantitative research. The data used is secondary data in the form of PT Global Mediacom Tbk's financial statements for the period 2013-2023. The analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, coefficient of determination, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with t test and F test using SPSS version 27. The results of the study show that the Current Ratio has a calculated t value > t table ($2.195 > 1.79588$) and the results are significantly greater than 0.05 ($0.064 > 0.05$) meaning that the Current Ratio (CR) does not have a significant effect on Stock Prices, Return On Equity has a calculated t value > t table ($2.343 > 1.79588$) and the results are significantly greater than 0.05 ($0.068 > 0.05$) meaning that Return On Equity (ROE) does not have a significant effect on Stock Prices and Return On Assets has a calculated t value < t table $-2.158 < 1.79588$ the results are significantly greater than 0.05 ($0.068 > 0.05$) meaning that Return On Assets (ROA) does not significantly affect the Stock Price. Then the Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA) have a significant effect on the Stock Price at PT Global Mediacom Tbk for the 2013-2023 period, with a calculated f value < f table ($-5.509 < 4.35$) and the result is significantly smaller than 0.05 ($0.029 < 0.05$).

Keywords: *Current Ratio, Return On Equity, Return On Assets, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Global Mediacom Tbk Periode Tahun 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Global Mediacom Tbk Periode Tahun 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.195 > 1.79588$) dan hasilnya signifikan lebih besar dari 0,05 ($0.064 > 0,05$) artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.343 > 1.79588$) dan hasilnya signifikan lebih besar dari 0,05 ($0.068 > 0,05$) artinya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dan *Return On Assets* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-2.158 < 1.79588$ hasilnya signifikan lebih besar dari 0,05 ($0.068 > 0,05$) artinya *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Kemudian *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh



signifikan terhadap Harga Saham pada PT Global Mediacom Tbk Periode 2013-2023 memiliki nilai $f_{hitung} < f_{tabel} (-5.509 < 4.35)$ dan hasilnya signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0.029 < 0,05$).

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Equity, Return On Assets, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Fluktuasi harga saham BMTR selama periode tersebut mencerminkan dinamika industri dan respons pasar terhadap kinerja perusahaan. Tercatat harga saham BMTR mengalami volatilitas yang cukup tinggi, dengan puncak tertinggi mencapai Rp 2.350 per lembar pada tahun 2014, namun kemudian mengalami penurunan signifikan hingga menyentuh level Rp 50 per lembar pada tahun 2020 saat pandemi. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2015 ke tahun 2016, PT Global Mediacom Tbk (BMTR) mencatat penurunan harga saham dari Rp 1.100 menjadi Rp 615 menurut IDEX BEI diakibatkan oleh penurunan capex dan kurs. Pergerakan harga saham yang fluktuatif ini menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama kaitannya dengan indikator-indikator fundamental perusahaan.

Fenomena transformasi digital yang berkelanjutan membawa tantangan sekaligus peluang bagi PT Global Mediacom Tbk. Di satu sisi, perusahaan harus melakukan investasi besar dalam pengembangan platform digital dan konten untuk mempertahankan posisi kompetitifnya. Di sisi lain, transformasi ini membuka peluang monetisasi baru melalui berbagai layanan digital dan streaming. Strategi adaptasi perusahaan terhadap perubahan ini tercermin dalam kinerja keuangannya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi investor dan harga saham.

Periode 2013-2023 juga mencakup berbagai peristiwa penting dalam perkembangan PT Global Mediacom Tbk, seperti akuisisi dan divestasi berbagai aset strategis, peluncuran platform streaming RCTI+, serta restrukturisasi bisnis untuk mengoptimalkan efisiensi operasional. Keputusan-keputusan strategis ini berpotensi mempengaruhi rasio-rasio keuangan perusahaan dan selanjutnya berdampak pada pergerakan harga saham.

Berdasarkan kompleksitas fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Return on Assets* terhadap harga saham PT Global Mediacom Tbk selama periode 2013-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks industri media di era digital. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor media, serta bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut ini data analisis rasio keuangan PT Global Mediacom Tbk periode tahun 2013 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Return On Aseets (ROA) Terhadap Harga Saham PT Global Mediacom Tbk Periode 2013-2023

Tahun	CR (%)	ROE (%)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)
2013	264.84	14.93	57.79	1,900
2014	459.46	3.45	59.79	1,425
2015	153.08	1.24	73.21	1,100
2016	118.39	2.77	77.00	615
2017	218.57	1.49	96.05	590
2018	134.87	1.27	102.54	242
2019	137.07	2.82	73.59	348
2020	186.87	1.21	55.22	290
2021	140.61	1.61	41.64	260
2022	219.71	2.38	34.76	278
2023	269.31	2.24	27.55	268

Sumber: Annual Report PT Global Mediacom Tbk

Berdasarkan data selama periode 2013 hingga 2023, kinerja keuangan PT Global Mediacom Tbk menunjukkan pola fluktuasi yang cukup signifikan. Sebagai contoh, *Current Ratio* (CR) pernah



mencapai puncaknya pada tahun 2014 sebesar 459,46%, yang mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan sangat tinggi. Namun, angka tersebut mengalami penurunan tajam di tahun-tahun berikutnya. *Return on Equity* (ROE), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas, juga mengalami penurunan yang cukup drastis, dari 14,93% di tahun 2013 menjadi hanya sekitar 2,24% pada tahun 2023. Hal yang sama terjadi pada *Return on Assets* (ROA), yang anjlok dari 102,54% menjadi 27,55% dalam rentang waktu yang sama. Yang menarik, meskipun rasio-rasio keuangan tersebut sempat berada dalam kondisi yang baik pada beberapa tahun, harga saham perusahaan justru terus mengalami penurunan tajam, dari Rp1.900 pada tahun 2013 menjadi Rp268 pada tahun 2023.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas maupun profitabilitas perusahaan belum tentu berdampak langsung pada naik turunnya harga saham. Hal tersebut berbeda dengan teori yang selama ini diyakini bahwa rasio-rasio keuangan seperti CR, ROE, dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Di sinilah muncul riset gap, yaitu perbedaan hasil antara teori atau penelitian terdahulu dengan kondisi nyata di lapangan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada periode tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa CR, ROE, dan ROA secara parsial memengaruhi harga saham, sedangkan dalam penelitian ini, hasilnya justru menunjukkan ketidaksignifikanan pada masing-masing variabel secara parsial.

Urgensi penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa rasio keuangan (CR, ROE, ROA) bukan satu-satunya penentu harga saham, khususnya di sektor media. Temuan ini membantu investor mempertimbangkan faktor eksternal dan memperkaya kajian akademik terkait hubungan kinerja keuangan dan harga saham.

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Menurut Prabowo (2018) rasio keuangan adalah cara menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laba rugi perusahaan

2. Saham

Menurut Tannadi (2020) Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan.

3. Harga Saham

Menurut Wardhani dkk (2022:39) “Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.” Sedangkan menurut Siregar (2021:22) “Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham.” Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan

4. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2018:134) “rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.” Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo

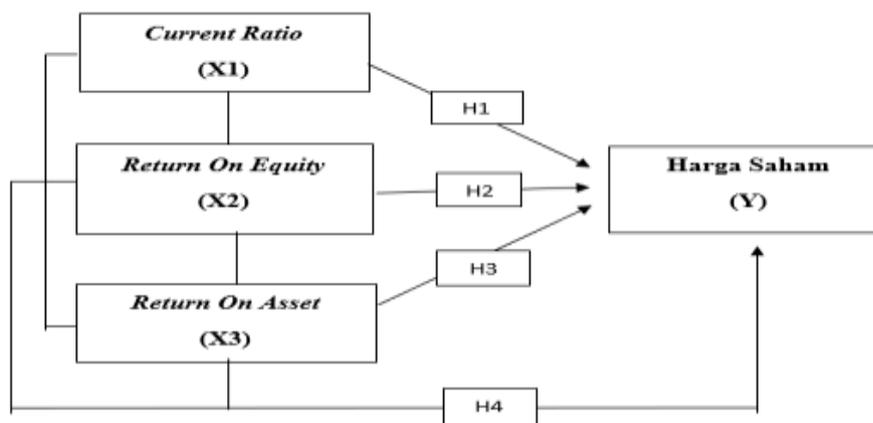
5. *Return On Equity* (ROE)



Menurut Hery (2018:194) “*Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.” Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas

6. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Purwantoro (2020), *Return On Asset* (ROA) adalah kompetensi suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memakai seluruh total aset perusahaan sesudah disesuaikan dengan biaya-biaya yang ada untuk membiayai aset tersebut



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16-17) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,” pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Terdapat dua metode untuk mengujinya, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara sederhana untuk menilai normalitas residual dengan memeriksa grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang menyerupai distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan dilakukan dengan mengamati grafik P-Plot dari residual regresi



Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.41133484	
Most Extreme Differences	Absolute	.342	
	Positive	.342	
	Negative	-.123	
Test Statistic		.342	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Dari hasil pengujian normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa data residual memiliki rata-rata 0 dan standar deviasi sebesar 41133484. Nilai perbedaan ekstrem absolut mencapai 0.342, dengan rincian positif 0.342 dan negatif -0.123. Statistik uji menunjukkan nilai 0.342, dan tingkat signifikansi uji dua sisi (Asymp. Sig.) adalah 0.001, dilengkapi dengan metode koreksi Lilliefors. Hasil Monte Carlo Significance juga memperkuat temuan ini, dengan nilai 0.001 pada interval kepercayaan 99%. Dengan signifikansi di bawah 0.05, data residual tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga hipotesis nol ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.831	1.203
	ROE	.006	179.654
	ROA	.005	182.259

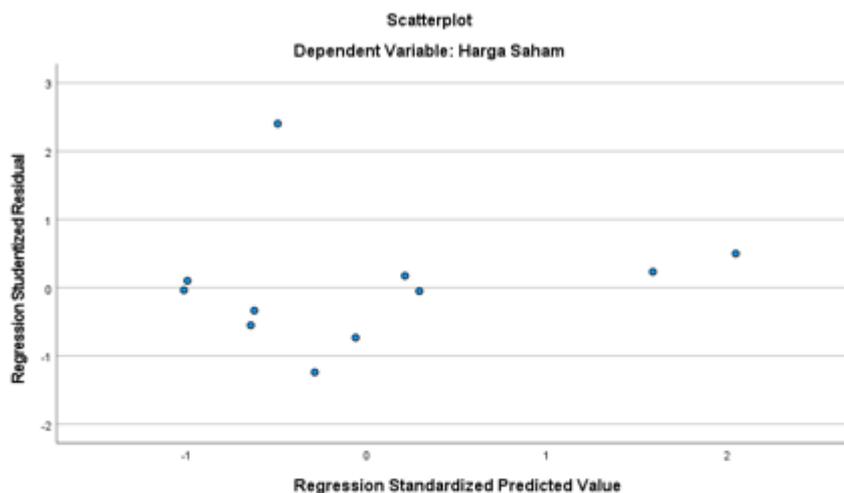
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan dari SPSS versi 27 menunjukkan tiga variabel bebas, yaitu CR, ROE, dan ROA. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel bebas dalam model regresi, dengan indikator nilai Tolerance dan VIF. CR memiliki nilai Tolerance 0,831 dan VIF 1,203, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Sebaliknya, ROE dan ROA memiliki nilai Tolerance yang sangat rendah (masing-masing 0,006 dan 0,005) serta nilai VIF yang sangat tinggi (179,654 dan 182,259), mengindikasikan adanya multikolinearitas yang ekstrem. Dengan demikian, variabel ROE dan ROA perlu ditangani lebih lanjut karena multikolinearitas dapat memengaruhi validitas hasil analisis regresi. Alternatif yang dapat dilakukan adalah menghapus salah satu variabel atau menggunakan teknik analisis yang sesuai



c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: : Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan scatterplot pada program SPSS versi 27 Grafik scatterplot dalam Gambar 4.4 menunjukkan hasil Uji Heteroskedastisitas. Titik-titik data terlihat tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa variansi residual bersifat konstan dan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis dapat dianggap valid.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.702	.575	.49164	1.551

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, ROE
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.551. Nilai ini digunakan untuk menganalisis adanya autokorelasi pada residual dalam model regresi. Untuk menentukan maknanya, perlu membandingkan nilai tersebut dengan batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dari tabel Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berada dalam rentang dU hingga (4 - dU), maka model tidak memiliki autokorelasi. Namun, tanpa nilai dL dan dU, sulit untuk memastikan apakah terdapat autokorelasi dalam model ini. Nilai 1.551 yang mendekati 2 mengindikasikan kemungkinan kecil adanya autokorelasi



2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.099	.381		13.400	.000
	CR	.004	.002	.496	2.195	.064
	ROE	1.234	.527	6.475	2.343	.052
	ROA	-1.799	.834	-6.006	-2.158	.068

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

- a. Konstanta (5.099): Jika CR, ROE, dan ROA bernilai nol, maka harga saham diprediksi sebesar 5.099
- b. CR (0.004): Setiap kenaikan 1 unit pada CR akan meningkatkan harga saham sebesar 0.004, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. ROE (1.234): Setiap kenaikan 1 unit pada ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1.234, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. ROA (-1.799): Setiap kenaikan 1 unit pada ROA justru menurunkan harga saham sebesar 1.799, dengan asumsi variabel lainnya tetap

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.702	.575	.49164	1.551

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, ROE

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi pada output SPSS, berikut analisisnya Koefisien Determinasi (*R Square*) Nilai R Square sebesar 0,702 menunjukkan bahwa 70,2% variasi pada variabel dependen (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model (ROA, CR, dan ROE). Sementara itu, sisanya sebesar 29,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,575 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan, setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, mampu menjelaskan sekitar 57,5% variasi yang terjadi pada harga saham. Ini menandakan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sementara itu, nilai Standard Error of the Estimate sebesar 49.164 mengindikasikan tingkat deviasi antara nilai prediksi model dengan data aktual. Semakin kecil nilai ini, maka semakin tinggi tingkat akurasi model dalam memprediksi. Adapun nilai Durbin-Watson sebesar 1,551 mengisyaratkan adanya kemungkinan autokorelasi dalam residual. Meskipun nilainya mendekati angka 2 yang merupakan batas ideal, tetap diperlukan perbandingan lebih lanjut dengan nilai kritis dalam tabel Durbin-Watson untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi positif maupun



negatif dalam model. Kesimpulan Model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen (ROA, CR, dan ROE) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Namun, nilai Adjusted R Square yang lebih rendah dibandingkan R Square menunjukkan adanya sedikit penurunan setelah memperhitungkan kompleksitas model. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi autokorelasi berdasarkan nilai Durbin-Watson.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.099	.381		13.400	.000
	CR	.004	.002	.496	2.195	.064
	ROE	1.234	.527	6.475	2.343	.052
	ROA	-1.799	.834	-6.006	-2.158	.068

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5%. CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064, ROE sebesar 0,052, dan ROA sebesar 0,068, yang seluruhnya berada di atas batas 0,05. Meskipun demikian, nilai signifikansi CR dan ROE mendekati ambang signifikan, sehingga masih menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh yang potensial. Dengan demikian, ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, namun CR dan ROE menunjukkan indikasi mendekati signifikan

Tabel 4. 13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.995	3	1.332	5.509	.029 ^b
	Residual	1.692	7	.242		
	Total	5.687	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), ROA, CR, ROE

Sumber: Output SPSS Versi 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diketahui bahwa model regresi yang terdiri dari variabel Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 5,509 dan tingkat signifikansi 0,029 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap harga saham saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham PT Global Mediacom Tbk periode 2013-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut



1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Global Mediacom Tbk pada periode 2013-2023. Dengan perolehan hasil sig. $0.064 > 0,05$ dan $t_{hitung} 2.195 > 1.79588 t_{tabel}$
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Global Mediacom Tbk pada periode 2013-2023. Dengan perolehan hasil sig. $0.052 > 0,05$ dan $t_{hitung} 2.343 > 1.79588 t_{tabel}$
3. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Global Mediacom Tbk pada periode 2013-2023. Dengan perolehan hasil sig. $0.068 > 0,05$ dan $t_{hitung} -2.158 < 1.79588 t_{tabel}$
4. *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham PT Global Mediacom Tbk pada periode 2013-2023. Dengan perolehan hasil sig. $0.029 < 0,05$ dan $f_{hitung} -5.509 < 4.35 f_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., & Rachmawaty, R. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]*, 1(3), 212-222.
- Alma, G., & Rachmawaty, R. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(1), 1-11.
- Arwijuliscan, I., Sari, D. H., & Ramli, R. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK KONVENSIONAL PERIODE 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 3, 289-299.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- FITRIYANI, B. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, R., & Astawinetu, T. (2020). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (edisi revisi). RajaGrafindo Persada.
- Meilani, S., & Pardisty, I. Y. (2020). Pengaruh return on equity (ROE) dan current ratio (CR) TERHADAP Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1159. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p02>
- Muljawan, D. (2019). Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Kencana.
- Nafia, N. H., & Sijabat, Y. P. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan profitabilitas TERHADAP Harga Saham industri jasa. *The Academy Of Management and Business*, 1(3), 103–112. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i3.196>
- Novia, J., & Zuliyana, M. (2019). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio Dan Return on equity Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(2), 135–144. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v9i2.558>



- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79-87.
- Putri, A. N., Handayani, R., & Wulandari, S. (2022). *Manajemen Organisasi Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rivalda Firstania Prabo Wijayanti, Mawar Ratih Kusumawardani, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), current ratio (CR), Dan Debt to equity ratio (DER) Terhadap return on assets (ROA) perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180–196. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.404>
- Sa'adah, N., Raharjo, M., & Wulandari, S. (2020). *Pengantar Investasi dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh return on asset, return on equity, debt to equity ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS*, 3(1), 45–78. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i1.32>
- Siregar, A. H. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, S., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2019). Pengaruh current ratio, return on asset Dan Return on equity terhadap harga saham. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i2.2565>
- Tannadi, R. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wahjono, S. I. (2022). *Struktur dan Desain Organisasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardhani, I. A., Wijayanti, A., & Sari, D. P. (2022). *Pengantar Pasar Modal dan Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180-196.
- Zakaria, M., Damayanti, F., Anggraeni, A. F., Yulianti, M. L., & Khusnanisa, K. (2024). Pengaruh return on equity (ROE) dan current ratio (CR) TERHADAP Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 11(2), 282–296. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5501>